

Tubuh dan Seksualitas Perempuan pada Masyarakat Berkasta dan Dekonstruksi Oka Rusmini (Analisis Teks atas Tarian Bumi, Sagra, Kenanga, Tempurung, dan Akar Pule) = Women's Body and Sexuality in the Caste Society and Oka Rusmini's Deconstruction (Textual Analysis of Tarian Bumi, Sagra, Kenanga, Tempurung, and Akar Pule)

Riska Karina Rosliana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20528010&lokasi=lokal>

Abstrak

Fokus penelitian kualitatif berperspektif feminis ini adalah menjelaskan dekonstruksi tubuh dan seksualitas perempuan yang hidup dalam masyarakat patriarkat dan berkasta di Bali yang dilakukan Oka Rusmini. Penelitian ini menggunakan pendekatan praktik penulisan feminin Cixous juga teori seks dan kekuasaan milik Foucault. Terdapat tiga temuan, yaitu pertama, perempuan Bali yang hidup dalam sistem patriarkat dan kasta diposisikan sebagai warga kelas dua. Lebih jauh lagi, perempuan Sudra mengalami diskriminasi ganda karena posisinya berada paling rendah dalam tatanan kasta Bali. Kedua, adat budaya Bali yang patriarkat mengkonstruksi tubuh dan seksualitas perempuan sebagai objek dari hasrat laki-laki. Hasrat perempuan dikonstruksi sebagai liyan dari hasrat laki-laki. Oka merekonstruksi nilai tersebut dengan menampilkan tokoh perempuan yang berani untuk mengekspresikan hasrat seksual sekaligus menikmati eksplorasi tubuh dan seksualitas mereka. Ketiga, munculnya dekonstruksi tubuh dan seksualitas dalam kelima prosa Oka Rusmini menunjukkan konsistensi Oka dalam mengkritisi dan mendobrak konstruksi nilai dan seksualitas perempuan Bali yang selama ini dikungkung dalam mitos dan tabu seksual oleh penulisan maskulin. Dalam prosa-prosanya, Oka menggambarkan perempuan Bali sebagai perempuan yang memiliki otonomi atas tubuh dan seksualitas sendiri

.....The focus of this qualitative feminist study is to explicate Oka Rusmini's deconstruction of women's body and sexuality in the caste system in Balinese society as written in her five prose works. Using Cixous' feminine writing approach as well as Foucault's sex and power theory as the framework to analyze her works, I came with three findings. Firstly, Balinese women who live in patriarchal and caste society are considered as second class citizens. In addition to that, Sudra's women in particular are going through multiple discriminations due to their gender and low rank in the caste system in Bali. Secondly, the patriarchal society constructed women's body and sexuality as the object of desire of men. Women's desire was constructed as 'the Other' of men's desire. Through her works, Oka reconstructed these values by creating women characters who dare to express their sexual desire and enjoy the exploration of their body and sexuality. Thirdly, the emergence of the deconstructed women's body and sexuality in all of her works show her consistency in criticizing and breaking the values of women's body and sexuality that have always been restricted by myth and sexual taboo in masculine writing. In her works, Balinese women were reconstructed as women who have autonomy for their own body and sexuality.